

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Perbedaan Kualitas Laba Sebelum dan Sesudah Adopsi International Financial Reporting Standards kedalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini ditulis oleh Yoraya Mashuda jurusan Akuntansi Syariah, NIM. 17403163091 dosen pembimbing Lantip Susilowati, S.Pd., MM

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengadopsian standar akuntansi internasional ke dalam standar akuntansi domestik. Adanya IFRS ini mendorong pihak perusahaan untuk melakukan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi, sehingga menghasilkan kualitas laba yang tinggi pula.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk menguji perbedaan signifikan presistensi laba sebelum dan sesudah adopsi IFRS kedalam PSAK pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) Untuk menguji perbedaan signifikan konservatisme laba sebelum dan sesudah adopsi IFRS kedalam PSAK pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). (3) Untuk menguji perbedaan signifikan timeliness sebelum dan sesudah adopsi IFRS kedalam PSAK pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). (4) Untuk menganalisis bukti empiris peningkatan kualitas laba berbasis presistensi laba, konservatisme, dan timeliness sesudah adopsi IFRS kedalam PSAK pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Jumlah sampel sebanyak tiga perusahaan yakni: Sekar Bumi Tbk, Mayora Indah Tbk, dan Ultra Jaya Milk Industry & Trading.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: adopsi IFRS kedalam PSAK pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman berdasarkan sisi presistensi laba menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah penerapan IFRS, sisi konservatisme laba menunjukkan tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah penerapan IFRS hasil yang tidak signifikan ini mungkin terkait dengan sifat IFRS yang cenderung menganut *principle based* sehingga memungkinkan adanya interpretasi laporan keuangan, sedangkan pada sisi *timeliness* perusahaan nilai LNEG cenderung tidak ada perubahan dan bernilai 0 sehingga tidak ada pengaruh antara *timeliness* sebelum dan sesudah IFRS. Berdasarkan hasil ukur presistensi laba, konservatisme laba dan *timeliness* penerapan konvergensi IFRS di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indonesia masih belum efektif dalam mempengaruhi kualitas laba perusahaan. IFRS sebagai standar akuntansi yang berbasis prinsip memuat prinsip prinsip umum, yang membutuhkan interpretasi dan pertimbangan penyusun laporan keuangan. Karakteristik suatu perusahaan, ekonomi, ataupun negara yang berbeda-beda dapat menyebabkan konvergensi IFRS tidak berjalan secara efektif.

Kata kunci: Kualitas Laba Sebelum dan Sesudah IFRS, Presistensi Laba, Konservatisme, Timelines

ABSTRACT

Thesis with the title "Analysis of Differences in Earning Quality Before and After the Adoption of International Financial Reporting Standards into Statement of Financial Accounting Standards in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange". This research was written by Yoraya Mashuda majoring in Sharia Accounting, NIM. 17403163091 supervisor lecturer Lantip Susilowati, S.Pd., MM

This research is motivated by the adoption of international accounting standards into domestic accounting standards. The existence of this IFRS encourages the company to carry out high quality financial reporting, resulting in high quality earnings as well.

The objectives of this study are: (1) To examine significant differences in earnings persistence before and after the adoption of IFRS into PSAK in food and beverage sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI). (2) To test the significant difference in earnings conservatism before and after the adoption of IFRS into PSAK in food and beverage sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI). (3) To test the significant differences in timeliness before and after the adoption of IFRS into PSAK in food and beverage sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI). (4) To obtain empirical evidence of improving earnings quality based on earnings persistence, conservatism, and timeliness after the adoption of IFRS into PSAK in food and beverage sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

This research uses descriptive quantitative method. The data used are secondary data. The number of samples was three companies, namely: Sekar Bumi Tbk, Mayora Indah Tbk, and Ultra Jaya Milk Industry & Trading.

The results of this study indicate that: adoption of IFRS into PSAK in food and beverage sub-sector manufacturing companies based on the earnings persistence side shows that there are differences before and after the application of IFRS, the side of earnings conservatism shows there is no difference before and after the application of IFRS, this insignificant result may be related With the IFRS nature which tends to be principle based so that it allows interpretation of financial statements, while on the side of company timeliness, the LNEG value tends not to change and is worth 0 so that there is no influence between the timeliness before and after IFRS. Based on the results of measuring earnings persistence, earnings conservatism and timeliness, the application of IFRS convergence in food and beverage sub-sector manufacturing companies in Indonesia is still not effective in influencing the quality of company earnings. IFRS as a principle-based accounting standard contains general principles, which require interpretation and consideration of financial report compilers. The characteristics of a company, economy, or different countries can cause IFRS convergence to not work effectively.

Keywords: Earning Quality Before and After IFRS, Earnings Persistence, Conservatism, Timelines